

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan guna mengevaluasi keselarasan pengakuan pendapatan dan beban PT. Bank Perekonomian Rakyat Sejahtera Batam dengan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat. Hasil analisis memperlihatkan bahwasanya :

5.1.1 Pengakuan Pendapatan

PT Bank Perekonomian Rakyat Sejahtera Batam mengakui pendapatannya berdasarkan prinsip akuntansi akrual dan kas, tergantung pada kondisi kualitas kredit nasabah. Pendapatan dari bunga kredit yang tergolong lancar diakui saat hak atas pendapatan itu muncul, walaupun kas belum diterima, sedangkan guna kredit bermasalah baru dicatat ketika dana benar-benar masuk. Selain itu, pendapatan provisi, biaya transaksi, serta pendapatan lain seperti komisi dan administrasi pula diakui selaras karakteristiknya masing-masing, dan disajikan secara terperinci pada laporan keuangan ataupun lampirannya. Secara umum, praktik yang diterapkan telah mengacu pada pedoman akuntansi BPR yang ada.

5.1.2 Pengakuan Beban

Dalam mencatat beban, PT BPR Sejahtera Batam menerapkan dua pendekatan, yaitu metode akrual dan metode kas. Beban bunga dan kerugian restrukturisasi kredit dicatat saat kewajiban timbul, walaupun belum ada

pembayaran. Sementara beban pemasaran, administrasi, pajak, hingga beban non-operasional diakui saat pembayaran benar-benar ada. Semua beban itu disajikan secara terpisah pada laporan laba rugi, yang memudahkan pembaca laporan memahami komponen-komponen pengeluaran perusahaan.

5.1.3 Kendala dalam Proses Penerapan

Selama proses penelitian, ditemukan beberapa hambatan dalam pelaksanaan pengakuan pendapatan dan beban. Di antaranya yaitu belum meratanya pemahaman karyawan terhadap standar akuntansi terbaru seperti PSAK 71 dan PSAK 72, keterbatasan dalam pengukuran nilai wajar karena belum tersedia alat dan sistem pendukung, serta masih adanya laporan keuangan internal yang belum disajikan secara rinci selaras standar regulator. Selain itu, pengungkapan pada Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) masih terbatas dan belum mencerminkan perubahan kondisi terkini. Proses pencatatan pula masih dilakukan manual karena sistem core banking dan akuntansi belum terintegrasi, sehingga berpotensi menimbulkan keterlambatan dan ketidakselarasan data.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi PT Bank Perekonomian Rakyat Sejahtera Batam

Disarankan agar perusahaan terus menjalankan proses pengakuan pendapatan dan beban selaras dengan standar akuntansi yang ada serta memperbarui kebijakan akuntansi secara berkala. Pelatihan internal terkait PSAK terbaru seperti PSAK 71 dan PSAK 72 pula perlu ditingkatkan agar seluruh tim akuntansi memahami praktik terkini. Selain itu, integrasi sistem

antara core banking dan sistem akuntansi disemogakan dapat segera dikembangkan guna meminimalkan kesalahan pencatatan dan meningkatkan efisiensi kerja.

5.2.2 Bagi Universitas Putera Batam

Penelitian ini disemogakan dapat menjadi bahan referensi tambahan dalam pengembangan kurikulum khususnya pada mata kuliah akuntansi keuangan dan perbankan. Selain itu, kampus disemogakan dapat memfasilitasi lebih banyak kerja sama dengan lembaga keuangan agar mahasiswa memiliki akses langsung guna melakukan riset berbasis praktik nyata di lapangan.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan agar penelitian berikutnya mengkaji pengakuan pendapatan dan beban secara lebih menyeluruh, tidak hanya terbatas pada satu jenis transaksi, namun mencakup seluruh aspek yang memengaruhi laporan keuangan bank. Peneliti pula dapat menggunakan metode kuantitatif ataupun pendekatan perbandingan antar bank atas bahan evaluasi kinerja akuntansi secara lebih mendalam.